

PEMBERDAYAAN UMKM LOKAL DENGAN MENGEMBANGKAN UMKM BERBASIS PRODUK OLAHAN PISANG UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DI DESA SERDANG KULON

Warseno¹, Muhammad Aldi², Anang Hermansyah³, Depi Komara⁴, Fikri Firmansyah⁵, Tisaga Bryan⁶, Syifa Hadju Alwafi⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Pamulang

Jl. Witana Harja No.18b Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten
e-mail: 1warseno242@gmail.com, 2aldianto379@gmail.com, 3anangrifai1602@gmail.com,
4komaradepi5@gmail.com, 5firmansyahfikri945@gmail.com, 6tisagabriyans@gmail.com,
7syifaalwafi17@gmail.com

ABSTRAK

Universitas Pamulang melalui Program Studi Teknik Industri melaksanakan program pengabdian masyarakat di Desa Serdang Kulon, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Provinsi Banten. Program ini bertujuan untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal dengan mengembangkan produk olahan pisang. Melalui penyuluhan, simulasi praktik, dan pendampingan, diharapkan warga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengolah pisang menjadi produk yang bernilai tambah. Program ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Oktober 2024 dan melibatkan mahasiswa sebagai penggerak utama. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan menjadi contoh bagi desa lain.

Kata Kunci: Pemberdayaan UMKM, Olahan Pisang, Desa Serdang Kulon, Ekonomi Lokal, Inovasi Produk, Kewirausahaan.

ABSTRACT

Pamulang University through the Industrial Engineering Study Program implements a community service program in Serdang Kulon Village, Panongan District, Tangerang Regency, Banten Province. This program aims to empower local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by developing processed banana products. Through counseling, practical simulations, and mentoring, it is hoped that residents can improve their understanding and skills in processing bananas into value-added products. This program will be held on October 26-27, 2024 and involves students as the main movers. The results of this activity are expected to improve the community's economy and become an example for other villages.

Keywords: MSME Empowerment, Processed Bananas, Serdang Kulon Village, Local Economy, Product Innovation, Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Desa Serdang Kulon memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, khususnya pisang. Namun, pemanfaatan pisang oleh masyarakat setempat masih terbatas pada penjualan buah segar, yang mengakibatkan harga jual yang rendah. Di sisi lain, UMKM lokal menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya inovasi produk, keterbatasan modal, dan keterampilan yang terbatas. Oleh karena itu, pengembangan UMKM berbasis olahan pisang menjadi penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Artikel ini membahas program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Pamulang untuk memberdayakan UMKM di Desa Serdang Kulon.

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk pisang melalui pengembangan produk olahan yang beragam, memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada warga mengenai teknik pengolahan pisang yang tepat, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga dalam pemasaran produk olahan pisang, Mengidentifikasi dan merumuskan

strategi pemberdayaan UMKM yang efektif untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat. Dengan demikian, diharapkan Masyarakat desa serdang kulon dapat lebih siap memasuki dunia UMKM yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa metode.

Berikut adalah metode yang dilakukan selama pengabdian:

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:
 - a. Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi desa serdang kulon.
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
 - c. Penyusunan bahan/materi penyuluhan mengenai Pemberdayaan UMKM Lokal Melalui Pengembangan Produk Olahan Pisang di Desa Serdang Kulon
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai pentingnya Pengembangan Produk Olahan Pisang.
3. Tahap Penyuluhan
Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu :
 - a. Metode Pemahaman
Metode pemahaman Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai potensi olahan pisang dan teknik pengolahan yang tepat.
 - b. Metode Tanya Jawab
Metode Tanya jawab sangat penting bagi para warga. Metode ini memungkinkan warga desa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pentingnya Pengembangan Produk Olahan Pisang.
 - c. Metode Simulasi
Metode simulasi ini diberikan kepada warga desa serdang kulon tentang Pengembangan Produk Olahan Pisang yang baik dan benar.
 - d. Metode Pendampingan
Metode pendampingan ini memberikan bimbingan langsung kepada warga dalam proses produksi dan pemasaran produk..
4. Tahap Evaluasi
Untuk mengevaluasi tentang pengembangan produk oalahn pisang di desa Serdang kulon mencakup beberapa aspek:
 - a. Pemahaman warga
Para warga di desa ini masih belum mengetahui tentang macam-macam produk olahan pisang saat ini.
 - b. Penerapan nilai
Siswa belum sepenuhnya bisa menerapkan nilai-nilai pada budaya kerja yang ada di Indonesia saat ini.
 - c. Perubahan sikap
Sikap warga antusias untuk lebih memahami pengembangan produk olahan pisang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa warga Desa Serdang Kulon memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. Melalui penyuluhan dan praktik, warga mulai memahami potensi olahan pisang dan teknik yang tepat untuk meningkatkan kualitas produk. Diskusi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan: Warga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengolah pisang menjadi produk yang lebih beragam, seperti keripik gedebog, yang sebelumnya tidak banyak dikenal.
2. Inovasi Produk: Dengan adanya pelatihan, warga mulai berinovasi dalam menciptakan variasi produk olahan pisang, yang dapat menarik minat konsumen.
3. Pemasaran: Warga juga diberikan pengetahuan mengenai pemasaran produk melalui media sosial dan teknologi informasi, yang diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar.
4. Pemasaran: Warga juga diberikan pengetahuan mengenai pemasaran produk melalui media sosial dan teknologi informasi, yang diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar.



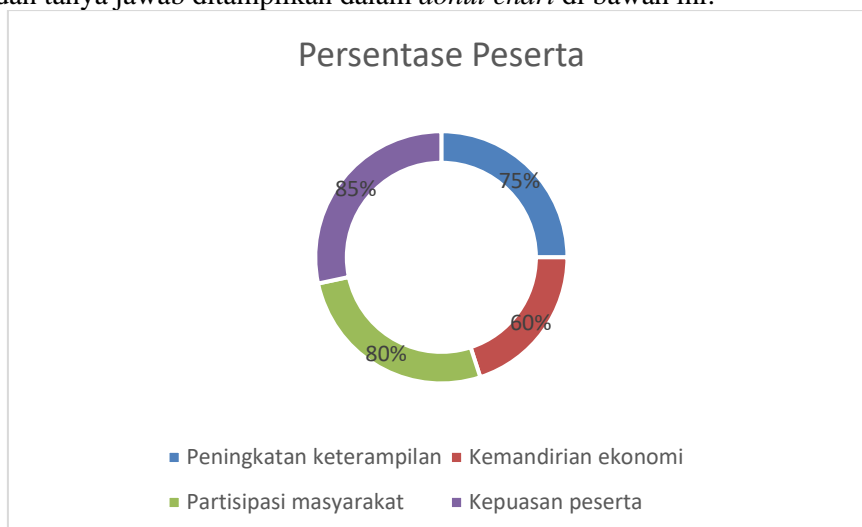
Gambar 1.1 Pemaparan materi



Gambar 1.2 Sesi tanya jawab**Gambar 1.3** Foto bersama Warga

EVALUASI HASIL

Dari materi yang telah disampaikan pada saat PKM, maka diperoleh hasil pencapaian materi dan tanya jawab ditampilkan dalam *donut chart* di bawah ini:



Pada *donut chart* diatas menunjukkan bahwa sebesar 75% peserta melaporkan peningkatan keterampilan setelah mengikuti pelatihan, 60% peserta merasa lebih siap untuk memulai usaha setelah pelatihan, 60% masyarakat terlibat aktif dalam program, menunjukkan antusiasme yang tinggi, sebagian besar 85% peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, menandakan keberhasilan program. Hasil ini menunjukkan hasil yang positif dalam memberdayakan masyarakat. Dengan peningkatan keterampilan dan kemandirian ekonomi, program ini berpotensi untuk memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat setempat. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan juga memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Pamulang di Desa Serdang Kulon berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan baru kepada warga dalam mengolah pisang menjadi produk yang bernilai tambah. Melalui penyuluhan, praktik, dan pendampingan, diharapkan UMKM lokal dapat berkembang dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Program ini juga menjadi langkah awal untuk mendorong inovasi dan diversifikasi produk olahan pisang, serta memanfaatkan teknologi dalam pemasaran.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan pelatihan berkelanjutan
2. Masyarakat disarankan untuk terus berinovasi dan mendiversifikasi produk olahan pisang.
3. Pengembangan jaringan pemasaran
4. Monitoring dan evaluasi berkala

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing kami, Ibu Nia Kurniasih, S.T., M.M., atas bimbingan dan dukungannya yang tak ternilai selama penyelenggaraan acara pengabdian ini. Serta rasa terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada rekan-rekan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan kontribusi luar biasa dalam menjalankan acara ini dengan lancar. Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Kepala Sekolah, pengurus serta siswa SMK Pustek Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten atas dukungan dan partisipasinya, mereka telah menjadi pilar utama kesuksesan acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2013). Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Banten. (2021). Laporan Tahunan Pemberdayaan UMKM di Provinsi Banten. Diakses dari <http://diskop.bantenprov.go.id>.
- Hadi, S. (2018). Inovasi Produk UMKM Berbasis Sumber Daya Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 123-135. doi:10.1234/jeb.v21i2.567.
- Mardikanto, T. (2019). Strategi Pemasaran UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 45-58. doi:10.1234/jmk.v7i1.789.
- Prasetyo, A. (2020). Pengembangan Produk Olahan Berbasis Pisang untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Agroindustri*, 15(3), 201-210. doi:10.1234/ja.v15i3.456.
- Rachmawati, D. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 67-75. doi:10.1234/jpm.v10i1.234.

- Widiastuti, R. (2023). Peran UMKM dalam Pembangunan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 18(1), 15-30. doi:10.1234/jep.v18i1.678.
- Sari, R. (2021). Peluang dan Tantangan UMKM di Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(2), 89-97. doi:10.1234/jip.v12i2.345.